

PENGARUH RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY, DEBT TO TOTAL ASSET RATIO ASSET, DAN CURRENT RATIO TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MENUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Wahdannah¹, Martinus Robert Hutauruk², Siti Rohmah³
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Correspondent: wahdannah99@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Return on assets, Net profit margin, Return on equity, debt to total assets and current ratio on Income smoothing. The method used in this research is a quantitative method. The data collection technique uses financial reports. In this study, purposive sampling was used to determine the sample. The sample in this study were food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2018-2021 period. The analytical technique used was multiple linear regression analysis. The results of the study this is return on assets has an effect on income smoothing, net profit margin has no effect on income smoothing, return on equity has an effect on income smoothing, debt to total assets has an effect on income smoothing, and the current ratio has an effect on income smoothing. Meanwhile, return on assets, net profit margin, return on equity, debt to total assets, and current ratio simultaneously influence income smoothing.

Keywords: ROA, NPM, ROE, DAR, CR, Income Smoothing

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on asset, Net profit margin, Return on equity, debt to total asset dan current ratio terhadap Income smoothing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan laporan keuangan, dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling untuk menentukan sampel, sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah return on asset berpengaruh terhadap income smoothing, net profit margin tidak berpengaruh terhadap income smoothing, return on equity berpengaruh terhadap income smoothing, debt to total asset berpengaruh terhadap income smoothing, dan current ratio berpengaruh terhadap income smoothing. Sedangkan return on asset, net profit margin, return on equity, debt to total aset, dan current ratio berpengaruh secara simultan terhadap income somoothing.

Kata Kunci: ROA, NPM, ROE, DAR, CR, Income Smoothing

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berkecimpung dibidang industri yang mengubah bahan mentah menjadi bahan siap jual. Salah satunya perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pengelolaan makanan dan minuman, untuk memperoleh bahan-bahan tersebut dibutuhkan proses yang panjang dalam pengerjaannya. Biasanya proses yang dilakukan adalah mulai dari pemilihan bahan baku atau bahan pokok pembuatan barang yang akan dijual, bahan setengah jadi, dan bahan jadi dan siap jual.

Melakukan income smoothing umumnya didasarkan atas beberapa alasan diantaranya untuk memuaskan kepentingan pemilik perusahaan seperti menaikkan nilai perusahaan sehingga muncul ungkapan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki tingkat resiko ketidakpastian cukup rendah, menaikkan harga saham, dan untuk memuaskan kepentingannya sendiri, seperti mendapatkan kompensasi dan mempertahankan posisi jabatan.

Terjadinya income smoothing pada tahun 2017 pada perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA), berawal dari 2018 pada saat RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dilihat pada laporan keuangan pada tahun 2017, dari hasil audit investigasi oleh PT Ernst and young Indonesia bahwa ditemukan nilai overstatement kepada perusahaan sebesar Rp 4 Miliar, akun penjualan senilai Rp 662 Miliar, dan pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) sebesar Rp 329 miliar selain itu juga ada aliran dana sebesar Rp 1,78 Miliar tanpa adanya pengungkapan atau penjelasan yang akurat. (<https://www.gatra.com/news-505370-hukum-ijk-beberkan-pelanggaranmantan-direksi-pttiga-pilar-sejahtera-food-tbk.html>).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruhnya rasio keuangan terhadap income smoothing dan perusahaan dapat menggunakan metode income smoothing agar mendapatkan perhatian dari pihak internal maupun eksternal agar tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut. Akan tetapi, harus di sertai dengan pengawasan oleh pihak yang bertanggung jawab atau yang berwenang dalam pengelolaan laporan keuangan.

TEORI DAN HIPOTESIS

Pengertian Laporan Keuangan

Pada setiap akhir usaha, setiap perusahaan atau lembaga menyusun laporan keuangan yang selanjutnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Bagi para analis laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi suatu perusahaan. Berikut ini beberapa pengertian laporan keuangan yang penulis kutip dari beberapa sumber menurut Kasmir (2016:7), “Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

Bentuk dan Penyajian Laporan Keuangan.

Penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang sudah ditetapkan. Menurut Kasmir (2016 : 28) Laporan Keuangan terdiri dari, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan equitas, catatan atas laporan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedakan laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut guna memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Hery, 2015:132).

Analisis Rasio Keuangan.

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkelompok yang ada di antara laporan keuangan. Kasmir (2015:104).

Return On Asset

Irfan Fahmi (2016 : 98) “Mengatakan pengertian Return On Asset sering juga disebut sebagai return on invesment, karena Return On Asset ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.”

Net Profit Margin.

Net Profit Margin atau Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. (Kasmir, 2017 : 200)

Return On Equity

Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, ratio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2016 : 204)

Debt to Total Aset

Menurut Hery (2016 : 166) Debt to Total Aset merupakan ratio yang digunakan untuk mrngukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan tersebut berpengaruh terhadap prmbiayaan aset.

Current Ratio

Current Ratio adalah ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang akan segera jatuh tempo atau utang lancar pada saat ditagih secara keseluruhan dan seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi utang lancar yang akan jatuh tempo (Kasmir 2016 : 134).

Teori Agensi (Agency Theory)

Menurut Supriyono (2018 : 63) teori agensi yaitu hubungan antara pihak pemegang saham (participal) dan pihak manajer perusahaan (agent) hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana participal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik dan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah di sepakati bersama.

Manajemen Laba

Menurut Scott (2015 : 445) Manajemen laba adalah pilihan manajer terhadap kebijakan akuntansi, atau tindakan yang nyata dilakukan oleh manajer sehingga mempengaruhi laba guna mencapai beberapa tujuan laba yang akan dilaporkan.

Income Smoothing

Income smoothing merupakan salah satu bagian manajemen laba untuk menghindari terjadinya fluktuasi pada laba perusahaan. Income smoothing meliputi penggunaan teknikteknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode sama dengan jumlah periode sebelumnya.(Iskandar dan Suardana, 2016).

METODELOGI PENELITIAN

Metode Penelitian Penelitian yang dilakukan harus menggunakan jenis penelitian yang tepat, agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti dan bagaimana cara mengatasinya. Menurut Kasmir (2018:2) metode penelitian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang didasari oleh ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif – deduktif. Pendekatan ini berawal dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengetahuannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penilaian dalam bentuk dukungan data.

Populasi

Data penelitian Menurut (Sugiono 2018 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas jumlah keseluruhan objek yang diteliti yang telah ditentukan oleh peneliti. Peneliti telah menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Sampel

Data Penelitian Menurut (Sugiono 2018 : 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan secara keseluruhan pada periode 2018 sampai 2021. Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Return on Asset terhadap Income Smoothing.

Dalam penelitian ini berdasarkan uji persial antara Return on Asset dan Income Smoothing diperoleh dari nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, artinya bahwa hipotesis tersebut signifikan, sehingga hipotesis (H1) diterima.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Income Smoothing.

Dalam penelitian ini berdasarkan uji persial antara Net Profit Margin dan income Smoothing diperoleh dari nilai signifikansi sebesar $0,194 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada 0.05 maka hepotesis tersabut tidak signifikan, sehingga hipotesis (H0) ditolak.

Pengaruh Return on Equity terhadap Income Smoothing.

Dalam penelitian ini berdasarkan uji persial diantara Return on Equity dan Income Smoothing diperoleh dari nilai signifikansi memiliki nilai $0,002 < 0,05$ maka hipotesis tersebut signifikan, sehingga hipotesisi (H3) diterima.

Perngaruh Debt to Total Asset Ratio terhadap Income Smoothing.

Dalam penlitian ini berdasarkan uji persial diantara Debt to Total Asset Ratio dan Income Smoothing diproleh signifikansi memiliki nilai $0,000 < 0,05$ maka hipotesis tersebut signifikan, sehingga hipotesis (H4) diterima.

Pengaruh Current Ratio terhadap Income Smoothing.

Dalam penelitian ini nilai berdasarkan uji persial antara Current Ratio dan Income Smoothing diperoleh dari nilai signifikansi memiliki nilai $0,002 < 0,05$ maka hipotesis tersbut signifikan, sehingga hipotesis (H5) diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini buat untuk mengetahui pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, Debt to Total Asset Ratio, dan Current Ratio terhadap Income smoothing. Dari hasil analisis yang digunakan maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian pertama H1 diterima, yaitu Return on Asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Income smoothing artinya jika Return on asset naik maka, manajemen akan mengurangi tindakan Income Smoothing.
2. Hasil penelitian kedua H2 ditolak, Net Profit Margin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Income smoothing artinya net profit margin yang tinggi tidak mendorong manajer untuk melakukan income smoothing ini dikarenakan kinerja perusahaan dinilai baik sehingga perusahaan tidak perlu melakukannya.
3. Hasil penelitian ketiga H3 diterima, Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Income smoothing artinya return on equity yang tinggi maka nilai perusahaan akan semakin bagus oleh pihak eksternal maupun internal, sehingga mendorong pihak manajemen untuk melakukan income smoothing.
4. Hasil penelitian keempat H4 diterima, Debt to total asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap income smoothing artinya debt to total asset yang tinggi akan mempersulit kinerja perusahaan, karena perusahaan memiliki resiko yang tinggi. Dalam hal ini manajer akan cenderung melakukan income smoothing agar memperindah laba dan menarik perhatian para investor.
5. Hasil penelitian kelima H5 diterima, Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Income Smoothing. Artinya, current ratio dapat mendorong manajer untuk melakukan income smoothing karena current ratio menggambarkan kinerja perusahaan dalam melunasi utang lancar.
6. Hasil dari penelitian keenam bahwa H6 diterima, artinya Return on Asset, Net Profit Margin, Return on Equity, Debt to Total Asset Ratio, dan Current Ratio berpengaruh positif dan secara simultan terhadap Income smoothing.

DAFTAR PUSTAKA

Aden Muhammad. 2018. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Praktik Prataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- tahun 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan*. Vol. 13. No 1. STEIIBEK Bangka Belitung.
- Alfonsa Dian Sumarno. 2017. *Income Smoothing dalam Perusahaan Manufaktur*, *Jurnal Elektronik Rekaman*, ISSN: 2598-8107, Vol.1. No 1. November 2017
- Apitasari, Yuyun. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Prataan Laba (Income Smoothing) : Studi Kasus pada Perusahaan Islamic Indeks 2013-2017*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negri Walisongo Semarang
- Dewi, Mike Kusuma dan Via Ayu Lestari. 2017. *Profitabilitas Perusahaan Terhadap Praktik Prataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur Studi Kasus Perusahaan yang GO Publik yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2015*. *Jurnal Pundi*. Vol.1 No 2.
- Fahmi, I. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, : Alfabeta. Halaman 5
- Ghozali Imam. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS 25 (9th ed.)*. Google Scooler
- Handayani Auria, Sri Opti. 2019. *Pengaruh Return On Asset, Debt Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Trilogi
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi 1-10 Jakarta: Rajawali pers
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service.
- Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan ketujuh, PT Raja Grafindo persada.
- Kasmir, 2015. *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kedua cetakkan kedelapan PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi cetakkan kesembilan Rajawali Pers, Jakarta.
- Munawir, S, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta Open Journal. Unpam.ac.id
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, edisi ketiga. Yogyakarta UUP STIM YKPN. Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, 2020
- Putri Nina Yuliandari Dwi . 2018. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Perataan Laba pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang
- Ramadhani Windriya, Mohammad Rafki Nazar, dan Dewa Putra Khrisna Mahardika (2017) *pengaruh Debt to Equity Ratio, Devidend Payout Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Praktik Prataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2016*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Universitas Telkom*, Vol 4, No 3 Desember 2017.
- Ratna Yuli Duwi Lestari. 2017. *Pengaruh Prifitabilitas, financial leverage, dan Ukuran Perushaaan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan*

- dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Rismawati Puji (2019) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal ilmiah Akuntansi Keuangan*. STEI INDONESIA.
- Scott, R. Wiliyam. 2015. *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall : Toronto.
- Sugiono (2018) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta
- Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3, No 1: Halaman 35 – 53.
- Susanti Yulia. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Perusahaan GO-Public Periode 2014 -2016 yang terdaftar di BEI.
- Aden Muhammad, Feri Panjaitan dan Hariyani (2018) Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Praktik Prataan Laba Pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2013 -2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan*. Volume 13. No. 1. STIE-IBEK Bangka Belitung.
- Vivian. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Income Smoothing dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderat pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol.4. No 1. Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia.
- Wati Ni Kadek Maria. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah* www.idx.com